

# Reverend Insanity Chapter 261 Bahasa Indonesia

## Bab 261: Kota Bagian Dalam Klan Shang

Fang Yuan membayar dua ratus batu purba, dan memasuki pusat kota bersama Bai Ning Bing.

Kota bagian dalam, meskipun dibangun di pegunungan, memiliki jalan setapak yang lebar yang dapat menampung sepuluh kereta kuda yang berjajar.

Begitu mereka masuk, kerumunan itu menjadi jauh lebih kecil, kurang dari separuh kota luar.

Tapi Gu Masters menjadi berserakan di mana-mana, peringkat satu ada di semua tempat, peringkat dua bercampur di antara mereka, dan kadang-kadang satu atau dua peringkat tiga.

Ada sedikit atau tidak ada manusia, bagaimanapun, seratus batu purba diperlukan untuk masuk. Kebanyakan Gu Master memiliki pelayan untuk melayani mereka, tetapi tidak ingin membuang-buang uang mereka seperti ini.

Penerangan di bagian dalam kota dilakukan melalui sejenis arang.

Batu arang itu bisa terbakar dalam waktu lama, dan tidak mengeluarkan asap. Setiap seratus langkah, Fang dan Bai akan melihat lubang yang digali di dinding, saat sekelompok batu arang terbakar di dalamnya.

Meski batu arang tidak mengeluarkan banyak panas, dengan begitu banyak dari mereka yang terbakar sekaligus, tetap saja menyebabkan suhu dalam kota lebih tinggi daripada di luar, dan udara menjadi jauh lebih kering.

Tidak seperti kota luar, yang memiliki segala macam bangunan, menjadi campuran yang lengkap, bangunan di sini semuanya dalam satu struktur, dan terlihat sama, dibuat dari batu lahar merah tahan panas.

Segala macam jalur memanjang dari jalan utama.

Pada saat yang sama, setiap lima ratus langkah, pilar bundar besar akan muncul.

Ada tangga batu spiral di permukaan pilar, yang menjorok ke atas, dengan pagar di sepanjang tangga batu.

Melalui pilar batu, orang bisa naik satu lantai, atau sampai ke jalan satu lantai lebih rendah.

Bagian dalam kota tidak datar, tetapi lebih bulat. Dari atas ke bawah, terdapat banyak jalan setapak dan bangunan, yang menghubungkan satu sama lain dan memungkinkan seseorang untuk melakukan perjalanan ke mana saja dengan mudah.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing bergerak menuju bagian gunung yang lebih dalam, ini masih belum

menjadi tujuan mereka.

Di lokasi tertentu, seorang penjaga muncul.

Gu Master di tempat kerja memiliki kultivasi yang lebih tinggi, karena keamanan tempat itu ditingkatkan.

“Apakah kalian berdua punya token?” Penjaga itu menghentikan Fang dan Bai.

Klan Shang memberikan token otoritas yang bervariasi kepada orang-orang dengan status berbeda.

“Ini kunjungan pertama kita,” kata Fang Yuan.

Jelas, dia tidak punya benda seperti itu.

“Kalau begitu, itu akan menjadi dua ratus batu purba per orang,” kata penjaga itu.

Fang Yuan membayar batu purba, dan penjaga membiarkan mereka lewat.

Keduanya tiba di kota terdalam keempat sebagai hasilnya.

Gunung Shang Liang telah melalui beberapa ribu tahun pembangunan oleh klan Shang, seluruh gunung telah direnovasi oleh klan Shang, menggali jalan setapak dan membangun bangunan baru, mengklasifikasikan tempat tersebut menjadi beberapa wilayah.

Jadi, bagian dalam kota sangat besar, dari dalam ke luar, ada lima wilayah.

Dalam kota pertama disebut pusat kota dalam, jantung politik klan Shang, dan juga pangkalan militer mereka.

Dalam kota kedua juga dikenal sebagai kota klan, hanya klan Shang yang bisa tinggal di sini.

Pusat kota ketiga memiliki lingkungan yang elegan, dengan udara bersih dan segar, itu adalah zona kelas atas.

Kota terdalam keempat adalah zona kelas menengah. Dalam kota kelima adalah zona kelas rendah.

Lebih jauh dan kita sampai ke luar kota, arus lalu lintas tinggi, dan segala macam angkutan barang. Dibandingkan dengan pusat kota, itu jauh lebih kacau.

Struktur konstruksi ini, agak seperti bukit rayap di Bumi.

Bukit rayap memiliki panjang empat sampai sepuluh meter, dengan rayap yang tinggal di dalamnya, dalam terowongan kecil yang saling berhubungan, rumit dan indah.

Begitu keduanya memasuki kota terdalam keempat, mereka bisa merasakan lebih banyak kelembapan di udara saat suhu turun sedikit.

Dibandingkan dengan pusat kota kelima, kota dalam keempat lebih tinggi tingkatannya, tidak hanya biaya masuknya dua kali lebih tinggi, tetapi juga memiliki fasilitas yang jauh lebih baik.

Pertama, cahaya tidak disediakan oleh arang, tetapi oleh sejumlah besar rumput peringkat satu Gu.

Namanya – Moonlight merangkak harimau gunung.

Ini adalah sejenis tanaman merambat, tumbuh di dinding kedua sisi jalan, saat menyebar, bisa dilihat di mana-mana.

Akarnya berwarna biru tua, dan daunnya lebar dan besar, memancarkan sinar bulan biru kecil. Hanya satu ruas jalan yang memiliki ribuan daun, saat cahaya biru lembut menyatu.

Karena banyaknya daun, udara menjadi lebih lembab dan uap air memenuhi udara. Di dekat tanah, ada kabut dari uap kental.

Cahaya bulan membias di kabut, berubah menjadi aurora. Saat seseorang berjalan di jalanan, mereka memiliki perasaan berjalan di alam spiritual.

Sebagian besar bangunan di sini penuh dengan ukiran dan dekorasi. Sebagian warga membuat padang rumput, menempatkan tong bunga, sementara yang lain membuat gunung buatan, dan paviliun.

Bahkan ada lebih sedikit orang di jalanan di sini.

Peringkat dua Gu Masters sekarang adalah kelompok biasa, lagipula, dua ratus batu purba adalah jumlah yang sangat besar untuk menentukan peringkat satu Gu Masters.

Jelas sekali, jalanan masih bising di pusat kota kelima, tapi di sini, suasananya jauh lebih sepi.

Keduanya melanjutkan lebih dalam, dan sampai ke gerbang kota.

“Tanpa token, untuk memasuki kota dalam ketiga, kalian berdua harus membayar enam ratus batu purba.” Budidaya penjaga sudah peringkat tiga.

Fang Yuan memberikan batu purba, dan tiba di area ketiga.

Tempat ini berbeda dari kota terdalam keempat lagi.

Semua infrastruktur dibuat dengan menggunakan batu bintang.

Jenis batuan ini, adalah material yang banyak digunakan dalam penyempurnaan Gu, mampu memancarkan cahaya bintang dalam kegelapan.

Seluruh bagian dalam kota ketiga menggunakan batu bintang. Tidak hanya bangunan, tetapi bahkan jalan setapaknya pun terbuat dari batu bintang.

Sekilas, cahaya bintang memenuhi udara saat penglihatan jelas, tanpa ada kabut sebagai penghalang.

Udara segar dan bersih. Melihat sekeliling, ada paviliun, dinding merah dan batu bata hijau, dan bahkan hutan bambu yang ditransplantasikan, pohon-pohon terkenal, membuat gunung buatan, dengan mata air mengalir juga.

Jalanan memiliki orang-orang kecil, tenang dan tenteram, seperti istana berbintang.

“Benar-benar kaya dan boros ...” Bai Ning Bing sedikit menilai, hanya biaya bangunan yang bisa dilihatnya, adalah sosok astronomis.

Sebagai klan paling kaya di perbatasan selatan, bahkan bulu kaki klan Shang pun lebih tebal dari pinggang orang normal. Meski dibesar-besarkan, rumor tersebut bukannya tidak berdasar.

Kekayaan klan Shang seperti gunung, pada kenyataannya, seluruh kota klan Shang adalah gunung literal. Klan Shang terutama berdagang dan itu melibatkan seluruh perbatasan selatan.

Kekayaan dan aset klan Shang yang sebenarnya, tidak ada yang bisa menjelaskannya.

Tapi Fang Yuan tahu, hanya konstruksi kota dalam ketiga ini, yang bisa menyamai puluhan kekayaan total klan Gu Yue.

Di tempat ini, bahkan peringkat dua Master Gu menjadi langka.

Sesekali, mereka melihat Gu Masters, tapi hampir semuanya ada di peringkat tiga.

Ini adalah tujuan Fang Yuan.

Lebih dalam lagi, dan itu adalah kota terdalam kedua.

Tetapi untuk memasukinya, itu bukan lagi masalah batu purba, diperlukan token kota klan Shang. Dan otoritas token ini harus mencapai level tertentu.

“Toko Tong Ou.” Fang Yuan melihat ke plakat itu sebelum masuk.

Ini adalah toko yang menjual cacing Gu.

“Dua tamu terhormat, silakan masuk.” Pembantu itu adalah seorang gadis muda, berjalan mendekat dan berbicara dengan suara pelan.

Auranya tidak disembunyikan, memamerkan kultivasi Guru Gu peringkat satu.

Meskipun Fang dan Bai mengenakan pakaian fana, yang satu jelek sementara yang lain turun dan turun, gadis Guru Gu ini masih menunjukkan sikap hormat, menunjukkan sikap pelayanannya yang superior.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing dibawa ke sebuah ruangan yang elegan.

Ini adalah kamar pribadi, dengan meja dan kursi kayu, dengan patung dan lukisan yang digantung di dinding putih. Sapuan kuasnya menyerupai naga dan burung phoenix yang menari saat sapuannya ditulis dengan kekuatan yang tepat.

Melalui kisi jendela, taman bisa dilihat; pepohonan hijau dan bunga merah bersama dengan kicau burung.

Gadis muda Guru Gu membawa dua cangkir teh harum dan pergi.

Saat dia pergi, seorang pria tua masuk.

“Bolehkah saya menanyakan apakah dua tamu terhormat kita ada di sini untuk membeli atau menjual?” Orang tua itu adalah Gu Master peringkat dua, tersenyum saat dia menangkap tinjunya dan bertanya.

“Baik membeli, dan juga menjual.” Fang Yuan mengangkat cangkirnya sambil menjawab.

Orang tua itu tertawa, dan dua kilatan cahaya terbang keluar dari tubuhnya, mengambang di depan Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Itu adalah dua kutu buku.

Kutu buku adalah cacing Gu peringkat satu, tapi sangat berharga, sama langkanya dengan cacing minuman keras.

Begitu satu muncul di pasar, itu akan dijual langsung, sering ada permintaan tetapi tidak ada pasokan untuk itu.

Ia seperti ulat sutera, meskipun memiliki kepala, badan dan perut, tiga bagian berbeda, keseluruhan tubuhnya tampak seperti kepompong, bulat dan lucu.

Tubuhnya berwarna putih, tetapi permukaannya memiliki lapisan enamel, memberikan kilau berminyak.

Memegangnya di satu tangan, itu bulat dan halus, seperti vas porselen bermutu tinggi.

Kutu buku adalah jenis penyimpanan Gu, mirip dengan bunga tusita.

Bedanya, bunga tusita menyimpan barang fisik, sedangkan kutu buku menyimpan pengetahuan dan informasi. Bahkan jika itu dihancurkan, itu hanya akan meledak menjadi kilatan cahaya putih yang tidak berbahaya.

“Silakan telusuri.” Kata Guru Gu tua.

Kedua kutu buku itu disempurnakan olehnya, sehingga dia dapat dengan mudah meminjamkannya kepada Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Fang dan Bai sama-sama menggunakan jejak esensi purba perak salju, dan menyuntikkannya ke kutu buku.

Kutu buku berubah menjadi kilatan cahaya putih, memasuki dahi keduanya, di antara alis mereka.

Tiba-tiba, Fang Yuan dan Bai Ning Bing mendapatkan gelombang informasi di kepala mereka.

Informasi itu seperti konten yang mereka hafal, tertanam dalam di benak mereka.

Bai Ning Bing diam-diam menggigit lidahnya, toko Tong Ou menjual hampir puluhan ribu cacing Gu! Cacing Gu dari semua jenis, menyebabkan seseorang pusing karena mengamati seleksi saja.

Di antara mereka, ada kutu buku, cacing minuman keras, semua jenis cacing Gu yang berharga, dari rendah ke tinggi, peringkat satu sampai lima.

Tentu saja, pasti tidak ada peringkat enam Gu.

Setiap cacing Gu memiliki pengenalan khusus untuk menyatakan kegunaannya. Bahkan ada harga yang akurat, beberapa diberi harga tinggi, sementara cacing Gu yang langka dan berharga bahkan memiliki semua jenis persyaratan token.

Ini berarti, hanya Master Gu dengan token klan Shang tertentu yang memiliki kualifikasi untuk membeli cacing Gu ini.

Fang Yuan perlu membeli sejumlah besar cacing Gu, setelah menjelajah dengan santai, dia kembali ke dunia nyata dan mengembalikan kutu buku itu kepada orang tua.

Meskipun dia memiliki lebih dari sepuluh ribu batu purba sekarang, untuk membeli semua cacing Gu yang dia butuhkan, masih ada cara untuk pergi.

Uang bukanlah masalahnya, karena beberapa worm Gu memiliki persyaratan token.

“Tamu yang terhormat, apa yang Anda minati? Jika Anda membeli dalam jumlah besar, kami dapat memberikan diskon yang sesuai.” Orang tua itu tersenyum dan berkata.

Melihat esensi purba perak salju Fang Yuan dan Bai Ning Bing, nadanya menjadi lebih hormat.

Fang Yuan melambatkan tangannya: “Jangan terburu-buru, aku punya cacing Gu untuk dijual.”

Mengatakan demikian, dia memanggil Gu tulang tombak.

Para lansia tidak heran, banyak yang datang ke toko Tong Ou untuk membeli, tapi juga banyak yang datang berjualan.

Dia memegang tombak tulang Gu, melihatnya, dan menunjukkan jejak keterkejutan di wajahnya.

Dia belum pernah melihat tulang tombak Gu.

Tentu saja tidak.

Ini adalah cacing Gu spesial yang dibuat oleh Grey Bone Scholar, dia tidak pernah masuk pasar.

“Tolong beri saya pencerahan, tamu yang terhormat.” Orang tua itu menunjukkan ekspresi serius saat dia menangkupkan tinjunya.

Fang Yuan mengangguk, meminum teh: “Tentu saja. Ini adalah tulang tombak Gu, keturunan tertentu dari cacing Gu. Saya akan meminjamkannya kepada Anda sekarang, Anda akan tahu ketika Anda mencobanya.”

Orang tua itu segera memegangnya, berkata: “Gu ini, meskipun peringkat satu, tidak mudah untuk dinaikkan. Tapi kekuatan serangannya tinggi dan agak unik, itu sepadan dengan harga ini.”

Orang tua itu mengulurkan telapak tangannya, menunjukkan angka.

Bab 261: Kota Bagian Dalam Klan Shang

Fang Yuan membayar dua ratus batu purba, dan memasuki pusat kota bersama Bai Ning Bing.

Kota bagian dalam, meskipun dibangun di pegunungan, memiliki jalan setapak yang lebar yang dapat menampung sepuluh kereta kuda yang berjajar.

Begitu mereka masuk, kerumunan itu menjadi jauh lebih kecil, kurang dari separuh kota luar.

Tapi Gu Masters menjadi berserakan di mana-mana, peringkat satu ada di semua tempat, peringkat dua bercampur di antara mereka, dan kadang-kadang satu atau dua peringkat tiga.

Ada sedikit atau tidak ada manusia, bagaimanapun, seratus batu purba diperlukan untuk masuk. Kebanyakan Gu Master memiliki pelayan untuk melayani mereka, tetapi tidak ingin membuang uang mereka seperti ini.

Penerangan di bagian dalam kota dilakukan melalui sejenis arang.

Batu arang itu bisa terbakar dalam waktu lama, dan tidak mengeluarkan asap. Setiap seratus langkah, Fang dan Bai akan melihat lubang yang digali di dinding, saat sekelompok batu arang terbakar di dalamnya.

Meski batu arang tidak mengeluarkan banyak panas, dengan begitu banyak dari mereka yang terbakar sekaligus, tetap saja menyebabkan suhu dalam kota lebih tinggi daripada di luar, dan udara menjadi jauh lebih kering.

Tidak seperti kota luar, yang memiliki segala macam bangunan, menjadi campuran yang lengkap, bangunan di sini semuanya dalam satu struktur, dan terlihat sama, dibuat dari batu lahar merah tahan panas.

Segala macam jalur memanjang dari jalan utama.

Pada saat yang sama, setiap lima ratus langkah, pilar bundar besar akan muncul.

Ada tangga batu spiral di permukaan pilar, yang menjorok ke atas, dengan pagar di sepanjang tangga batu.

Melalui pilar batu, orang bisa naik satu lantai, atau sampai ke jalan satu lantai lebih rendah.

Bagian dalam kota tidak datar, tetapi lebih bulat. Dari atas ke bawah, terdapat banyak jalan setapak dan bangunan, yang menghubungkan satu sama lain dan memungkinkan seseorang untuk melakukan perjalanan ke mana saja dengan mudah.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing bergerak menuju bagian gunung yang lebih dalam, ini masih belum menjadi tujuan mereka.

Di lokasi tertentu, seorang penjaga muncul.

Gu Master di tempat kerja memiliki kultivasi yang lebih tinggi, karena keamanan tempat itu ditingkatkan.

“Apakah kalian berdua punya token?” Penjaga itu menghentikan Fang dan Bai.

Klan Shang memberikan token otoritas yang bervariasi kepada orang-orang dengan status berbeda.

“Ini kunjungan pertama kita,” kata Fang Yuan.

Jelas, dia tidak punya benda seperti itu.

“Kalau begitu, itu akan menjadi dua ratus batu purba per orang,” kata penjaga itu.

Fang Yuan membayar batu purba, dan penjaga membiarkan mereka lewat.

Keduanya tiba di kota terdalam keempat sebagai hasilnya.

Gunung Shang Liang telah melalui beberapa ribu tahun pembangunan oleh klan Shang, seluruh gunung telah direnovasi oleh klan Shang, menggali jalan setapak dan membangun bangunan baru, mengklasifikasikan tempat tersebut menjadi beberapa wilayah.

Jadi, bagian dalam kota sangat besar, dari dalam ke luar, ada lima wilayah.

Dalam kota pertama disebut pusat kota dalam, jantung politik klan Shang, dan juga pangkalan militer mereka.

Dalam kota kedua juga dikenal sebagai kota klan, hanya klan Shang yang bisa tinggal di sini.

Pusat kota ketiga memiliki lingkungan yang elegan, dengan udara bersih dan segar, itu adalah zona kelas atas.

Kota terdalam keempat adalah zona kelas menengah. Dalam kota kelima adalah zona kelas rendah.

Lebih jauh dan kita sampai ke luar kota, arus lalu lintas tinggi, dan segala macam angkutan barang. Dibandingkan dengan pusat kota, itu jauh lebih kacau.

Struktur konstruksi ini, agak seperti bukit rayap di Bumi.

Bukit rayap memiliki panjang empat sampai sepuluh meter, dengan rayap yang tinggal di dalamnya, dalam terowongan kecil yang saling berhubungan, rumit dan indah.

Begitu keduanya memasuki kota terdalam keempat, mereka bisa merasakan lebih banyak kelembapan di udara saat suhu turun sedikit.

Dibandingkan dengan pusat kota kelima, kota dalam keempat lebih tinggi tingkatannya, tidak hanya biaya masuknya dua kali lebih tinggi, tetapi juga memiliki fasilitas yang jauh lebih baik.

Pertama, cahaya tidak disediakan oleh arang, tetapi oleh sejumlah besar rumput peringkat satu Gu.

Namanya – Moonlight merangkak harimau gunung.

Ini adalah sejenis tanaman merambat, tumbuh di dinding kedua sisi jalan, saat menyebar, bisa dilihat di mana-mana.

Akarnya berwarna biru tua, dan daunnya lebar dan besar, memancarkan sinar bulan biru kecil. Hanya satu ruas jalan yang memiliki ribuan daun, saat cahaya biru lembut menyatu.

Karena banyaknya daun, udara menjadi lebih lembab dan uap air memenuhi udara. Di dekat tanah, ada kabut dari uap kental.

Cahaya bulan membias di kabut, berubah menjadi aurora. Saat seseorang berjalan di jalanan, mereka memiliki perasaan berjalan di alam spiritual.

Sebagian besar bangunan di sini penuh dengan ukiran dan dekorasi. Sebagian warga membuat



padang rumput, menempatkan tong bunga, sementara yang lain membuat gunung buatan, dan paviliun.

Bahkan ada lebih sedikit orang di jalanan di sini.

Peringkat dua Gu Masters sekarang adalah kelompok biasa, lagipula, dua ratus batu purba adalah jumlah yang sangat besar untuk menentukan peringkat satu Gu Masters.

Jelas sekali, jalanan masih bisung di pusat kota kelima, tapi di sini, suasananya jauh lebih sepi.

Keduanya melanjutkan lebih dalam, dan sampai ke gerbang kota.

“Tanpa token, untuk memasuki kota dalam ketiga, kalian berdua harus membayar enam ratus batu purba.” Budidaya penjaga sudah peringkat tiga.

Fang Yuan memberikan batu purba, dan tiba di area ketiga.

Tempat ini berbeda dari kota terdahulu keempat lagi.

Semua infrastruktur dibuat dengan menggunakan batu bintang.

Jenis batuan ini, adalah material yang banyak digunakan dalam penyempurnaan Gu, mampu memancarkan cahaya bintang dalam kegelapan.

Seluruh bagian dalam kota ketiga menggunakan batu bintang. Tidak hanya bangunan, tetapi bahkan jalan setapak pun terbuat dari batu bintang.

Sekilas, cahaya bintang memenuhi udara saat penglihatan jelas, tanpa ada kabut sebagai penghalang.

Udara segar dan bersih. Melihat sekeliling, ada paviliun, dinding merah dan batu bata hijau, dan bahkan hutan bambu yang ditransplantasikan, pohon-pohon terkenal, membuat gunung buatan, dengan mata air mengalir juga.

Jalanan memiliki orang-orang kecil, tenang dan tenteram, seperti istana berbintang.

“Benar-benar kaya dan boros.” Bai Ning Bing sedikit menilai, hanya biaya bangunan yang bisa dilihatnya, adalah sosok astronomis.

Sebagai klan paling kaya di perbatasan selatan, bahkan bulu kaki klan Shang pun lebih tebal dari pinggang orang normal. Meski dibesar-besarkan, rumor tersebut bukannya tidak berdasar.

Kekayaan klan Shang seperti gunung, pada kenyataannya, seluruh kota klan Shang adalah gunung literal. Klan Shang terutama berdagang dan itu melibatkan seluruh perbatasan selatan.

Kekayaan dan aset klan Shang yang sebenarnya, tidak ada yang bisa menjelaskannya.

Tapi Fang Yuan tahu, hanya konstruksi kota dalam ketiga ini, yang bisa menyamai puluhan kekayaan total klan Gu Yue.

Di tempat ini, bahkan peringkat dua Master Gu menjadi langka.

Sesekali, mereka melihat Gu Masters, tapi hampir semuanya ada di peringkat tiga.

Ini adalah tujuan Fang Yuan.

Lebih dalam lagi, dan itu adalah kota terdalam kedua.

Tetapi untuk memasukinya, itu bukan lagi masalah batu purba, diperlukan token kota klan Shang. Dan otoritas token ini harus mencapai level tertentu.

“Toko Tong Ou.” Fang Yuan melihat ke plakat itu sebelum masuk.

Ini adalah toko yang menjual cacing Gu.

“Dua tamu terhormat, silakan masuk.” Pembantu itu adalah seorang gadis muda, berjalan mendekat dan berbicara dengan suara pelan.

Auranya tidak disembunyikan, memamerkan kultivasi Guru Gu peringkat satu.

Meskipun Fang dan Bai mengenakan pakaian fana, yang satu jelek sementara yang lain turun dan turun, gadis Guru Gu ini masih menunjukkan sikap hormat, menunjukkan sikap pelayanannya yang superior.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing dibawa ke sebuah ruangan yang elegan.

Ini adalah kamar pribadi, dengan meja dan kursi kayu, dengan patung dan lukisan yang digantung di dinding putih. Sapuan kuasnya menyerupai naga dan burung phoenix yang menari saat sapuannya ditulis dengan kekuatan yang tepat.

Melalui kisi jendela, taman bisa dilihat; pepohonan hijau dan bunga merah bersama dengan kicau burung.

Gadis muda Guru Gu membawa dua cangkir teh harum dan pergi.

Saat dia pergi, seorang pria tua masuk.

“Bolehkah saya menanyakan apakah dua tamu terhormat kita ada di sini untuk membeli atau menjual?” Orang tua itu adalah Gu Master peringkat dua, tersenyum saat dia menangkap tinjunya dan bertanya.

“Baik membeli, dan juga menjual.” Fang Yuan mengangkat cangkirnya sambil menjawab.

Orang tua itu tertawa, dan dua kilatan cahaya terbang keluar dari tubuhnya, mengambang di depan Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Itu adalah dua kutu buku.

Kutu buku adalah cacing Gu peringkat satu, tapi sangat berharga, sama langkanya dengan cacing minuman keras.

Begitu satu muncul di pasar, itu akan dijual langsung, sering ada permintaan tetapi tidak ada pasokan untuk itu.

Ia seperti ulat sutera, meskipun memiliki kepala, badan dan perut, tiga bagian berbeda, keseluruhan

tubuhnya tampak seperti kepompong, bulat dan lucu.

Tubuhnya berwarna putih, tetapi permukaannya memiliki lapisan enamel, memberikan kilau berminyak.

Memegangnya di satu tangan, itu bulat dan halus, seperti vas porselen bermutu tinggi.

Kutu buku adalah jenis penyimpanan Gu, mirip dengan bunga tusita.

Bedanya, bunga tusita menyimpan barang fisik, sedangkan kutu buku menyimpan pengetahuan dan informasi. Bahkan jika itu dihancurkan, itu hanya akan meledak menjadi kilatan cahaya putih yang tidak berbahaya.

“Silakan telusuri.” Kata Guru Gu tua.

Kedua kutu buku itu disempurnakan olehnya, sehingga dia dapat dengan mudah meminjamkannya kepada Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Fang dan Bai sama-sama menggunakan jejak esensi purba perak salju, dan menyuntikkannya ke kutu buku.

Kutu buku berubah menjadi kilatan cahaya putih, memasuki dahi keduanya, di antara alis mereka.

Tiba-tiba, Fang Yuan dan Bai Ning Bing mendapatkan gelombang informasi di kepala mereka.

Informasi itu seperti konten yang mereka hafal, tertanam dalam di benak mereka.

Bai Ning Bing diam-diam menggigit lidahnya, toko Tong Ou menjual hampir puluhan ribu cacing Gu! Cacing Gu dari semua jenis, menyebabkan seseorang pusing karena mengamati seleksi saja.

Di antara mereka, ada kutu buku, cacing minuman keras, semua jenis cacing Gu yang berharga, dari rendah ke tinggi, peringkat satu sampai lima.

Tentu saja, pasti tidak ada peringkat enam Gu.

Setiap cacing Gu memiliki pengenalan khusus untuk menyatakan kegunaannya. Bahkan ada harga yang akurat, beberapa diberi harga tinggi, sementara cacing Gu yang langka dan berharga bahkan memiliki semua jenis persyaratan token.

Ini berarti, hanya Master Gu dengan token klan Shang tertentu yang memiliki kualifikasi untuk membeli cacing Gu ini.

Fang Yuan perlu membeli sejumlah besar cacing Gu, setelah menjelajah dengan santai, dia kembali ke dunia nyata dan mengembalikan kutu buku itu kepada orang tua.

Meskipun dia memiliki lebih dari sepuluh ribu batu purba sekarang, untuk membeli semua cacing Gu yang dia butuhkan, masih ada cara untuk pergi.

Uang bukanlah masalahnya, karena beberapa worm Gu memiliki persyaratan token.

“Tamu yang terhormat, apa yang Anda minati? Jika Anda membeli dalam jumlah besar, kami dapat memberikan diskon yang sesuai.” Orang tua itu tersenyum dan berkata.

Melihat esensi purba perak salju Fang Yuan dan Bai Ning Bing, nadanya menjadi lebih hormat.

Fang Yuan melambatkan tangannya: “Jangan terburu-buru, aku punya cacing Gu untuk dijual.”

Mengatakan demikian, dia memanggil Gu tulang tombak.

Para lansia tidak heran, banyak yang datang ke toko Tong Ou untuk membeli, tapi juga banyak yang datang berjualan.

Dia memegang tombak tulang Gu, melihatnya, dan menunjukkan jejak keterkejutan di wajahnya.

Dia belum pernah melihat tulang tombak Gu.

Tentu saja tidak.

Ini adalah cacing Gu spesial yang dibuat oleh Grey Bone Scholar, dia tidak pernah masuk pasar.

“Tolong beri saya pencerahan, tamu yang terhormat.” Orang tua itu menunjukkan ekspresi serius saat dia menangkapkin tinjunya.

Fang Yuan mengangguk, meminum teh: “Tentu saja. Ini adalah tulang tombak Gu, keturunan tertentu dari cacing Gu. Saya akan meminjamkannya kepada Anda sekarang, Anda akan tahu ketika Anda mencobanya.”

Orang tua itu segera memegangnya, berkata: “Gu ini, meskipun peringkat satu, tidak mudah untuk dinaikkan. Tapi kekuatan serangannya tinggi dan agak unik, itu sepadan dengan harga ini.”

Orang tua itu mengulurkan telapak tangannya, menunjukkan angka.